

ANALISIS PENDEKATAN *BERDIFERENSIASI* PADA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI DI SD NEGERI BANDUNGROJO

¹Nirmala Wahyu Wardani *, ²Muhamad Afandi, ³Sari Yustiana

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
nirmalawahyu08@std.unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. Kebutuhan belajar peserta didik berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan pendekatan berdiferensiasi serta menganalisis pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan model studi kasus karena penelitian ini bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas VI SD Negeri Bandungrojo. Variabel penelitian ini meliputi pendekatan berdiferensiasi serta hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, serta studi kasus. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara menerapkan pendekatan berdiferensiasi yaitu dengan memilih materi, mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya, memfasilitasi media pembelajaran, dan membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu produk. Pendekatan berdiferensiasi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: pendekatan berdiferensiasi, hasil belajar

Abstract

This study focuses on the application of a differentiated approach to the learning outcomes of class VI students at SD Negeri Bandungrojo. The learning needs of students are different. The purpose of this study is to determine the application of a differentiated approach and to analyze a differentiated approach to student learning outcomes. This research uses a case study model because this research is open, unstructured, and flexible. The subjects of this study were teachers and students of class VI at SD Negeri Bandungrojo. The variables of this study include a differentiated approach and learning outcomes. The data analysis techniques used in this study were data collection, data reduction, data presentation, and data inference. The data obtained in this study came from interviews, observations, and case studies. From the results of the study it can be concluded that the way to apply a differentiated approach is by choosing material, grouping students according to their learning needs, facilitating learning media, and guiding students to produce a product. This differentiated approach can improve student learning outcomes.

Keywords: differentiated approach, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Kunci keberhasilan dalam sebuah pendidikan berada pada pendidiknya saat melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses penyaluran ilmu yang dimiliki oleh pendidik kepada peserta didik. Sedangkan belajar merupakan proses memperoleh ilmu. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak bisa disamaratakan. Semua itu tergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola kelas. Pendidik harus mampu membaca situasi kelas, tidak semua peserta didik mudah diatur dan tidak semua peserta didik bisa disamaratakan dalam trik pengajarannya. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai trik yang dapat membuat masing-masing peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Trik yang bisa digunakan yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan situasi kelas dan situasi peserta didik.

Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak kita terhadap proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk pedoman saat melaksanakan pembelajaran dan disusun secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Banyak sekali macam-macam pendekatan pembelajaran, diantaranya yaitu pendekatan kontekstual, pendekatan berdiferensiasi, pendekatan konstruktivisme, pendekatan deduktif, pendekatan induktif, pendekatan konsep, dan masih banyak lagi.

Sebagai seorang pendidik harus bisa menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak, contohnya yaitu pendekatan pembelajaran yang terbaru. Akhir-akhir ini muncul pendekatan pembelajaran yang terbaru, yaitu pendekatan berdiferensiasi. Pendekatan berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang melekat pada diri mereka. Pembelajaran ini memuat tiga hal, yaitu konten (materi yang di ajarkan), proses (media yang digunakan), dan produk (produk yang dihasilkan). Ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan dan harus tertuang semua ke dalam sebuah pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Seperti halnya pada teori belajar kognitif Bruner yang menyatakan bahwa ada tiga proses kognitif yang berlangsung dalam proses belajar, yaitu pemerolehan informasi, transformasi informasi, dan mengevaluasi (Fauziati, 2021). Selanjutnya, tujuan pendekatan berdiferensiasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat merasakan kemerdekaan belajar karena mereka belajar sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan model yang sesuai, tidak menutup kemungkinan bahwa akan tercapainya tujuan pembelajaran (Ida, 2014). Ketika tujuan pembelajaran tercapai, maka hasil pembelajaran pun akan meningkat. Peningkatan hasil pembelajaran dilatarbelakangi oleh kemajuan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang tertarik saat pembelajaran akan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI SD Negeri Bandungrojo yaitu Ibu Tri Widyaningsih, S.Pd. SD selaku guru kelas VI. Diperoleh hasil bahwa terdapat keragaman peserta didik di kelas VI di mana setiap peserta didik memiliki bakat dan minat serta kemampuan yang berbeda sehingga guru harus memfasilitasi peserta didik sesuai dengan yang dibutuhkan. Ada peserta didik yang aktif, ada peserta didik yang suka membaca, dan ada pula peserta didik yang suka melihat video. Oleh karena itu,

guru kelas VI di SD Negeri Bandungrojo mencoba menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik pasti memiliki bakat dan minat yang berbeda, maka tugas seorang pendidik harus pintar mengelola kelas agar masing-masing peserta didik bisa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting karena dari penelitian ini dapat dilihat keuntungan penggunaan pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. Jika model ini dapat meningkatkan hasil belajar, maka penelitian ini dapat membantu guru untuk menemukan pendekatan yang cocok digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

Peneliti tertarik meneliti ini karena dinilai belum banyak yang melakukan penelitian terhadap pendekatan berdiferensiasi ini. Sehingga timbul rasa peasaran pada diri peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan meneliti sendiri. Apabila penelitian ini berhasil, diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan dapat menambah ilmu sehingga pendidik bisa menerapkannya kepada peserta didik mereka untuk meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan pendekatan berdiferensiasi dan untuk menganalisis pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya ada tiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh herwina, wahyuni, dan wulandari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herwina, 2021) dengan judul “ Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi” mendapatkan hasil bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik. Peserta didik juga bebas menentukan gaya belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Selain itu, zaman akan terus berkembang, maka pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat direkomendasikan karena dengan menggunakan model ini akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di buat sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2022) yang berjudul “ Literatur Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA” mendapat kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat mengkoordinir semua kebutuhan peserta didik dengan memperhatikan minat, profil, gaya belajar, serta kesiapan belajar masing-masing peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2022) yang berjudul “Literatur Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman” mendapat kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran ini mengakomodir, melayani, serta mengakui adanya keberagaman dalam setiap peserta didik, sehingga guru menyiapkan kebutuhan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menggambarkan secara menyeluruh dan disajikan dengan kata-kata dari sumber yang terpercaya serta dilakukan dalam setting yang alamiah (Fadli, 2021). Peneliti menganalisis penerapan pendekatan berdiferensiasi pada peserta didik kelas VI SD Negeri Bandungrojo. Peneliti ingin menganalisis apakah penggunaan pendekatan berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo atau tidak.

Penelitian kualitatif jika ditinjau dari strateginya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian lapangan dan penemuan naturalistik (Nugrahani, 2014). Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif strategi lapangan, lebih tepatnya yaitu studi kasus. Penelitian ini bersifat terbuka, tidak terstruktur, serta fleksibel karena peneliti memiliki peluang untuk dapat menemukan fokus kajian.

Terdapat bermacam-macam jenis metode untuk mengumpulkan data. Jenis metode yang digunakan peneliti harus disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru kelas VI dan peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. Isi dari wawancara tersebut yaitu mengenai penerapan pendekatan berdiferensiasi serta hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo, serta kepuasan pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati secara langsung ketika guru sedang menerapkan model pembelajarn berdiferensiasi kepada peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. Peneliti mengamati secara langsung antusias peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo ketika mengikuti pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi.

Wawancara dan observasi tersebut juga di dukung dengan studi dokumen yang berisi tentang pengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuan belajarnya dan dokumen hasil belajar peserta didik. Setelah data berhasil di dapat, peneliti menganalisis data tersebut dengan empat cara, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kemudian peneliti mereduksi data tersebut sesuai dengan komponen-komponen pendekatan berdiferensiasi. Setelah peneliti berhasil mereduksi data tersebut, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan tabel, setelah itu peneliti menyimpulkan data agar pembaca mudah memahami isi dari penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Penerapan pendekatan berdiferensiasi pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo

Alasan di terapkan pendekatan berdiferensiasi yaitu adanya keberagam peserta didik. Keberagaman yang di maksud di sini yaitu keberagaman dalam hal pengetahuan, kemampuan belajar, kebutuhan belajar, bakat dari dalam diri, serta gaya belajar peserta

didik. Keberagaman dalam peserta didik itu pasti ada karena mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat keadaan mereka. Mereka tumbuh dan berkembang dengan lingkungan dan didikan orang tua yang berbeda, jadi otomatis peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda dan tidak bisa disama ratakan.

Guru kelas VI di SD Negeri Bandungrojo menyadari akan adanya keberagaman tersebut. Beliau berusaha menuntun tumbuh kembang mereka sesuai dengan kodrat alam dan kodrat keadaan mereka. Oleh karena itu, beliau menerapkan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran karena pendekatan ini dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik.. Selain alasan penerapan pendekatan berdiferensiasi, di dalam indikator isi juga di bahas mengenai peneraan materi pembelajaran. Materi yang akan di gunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan mereka, mudah di pahami, dan disajikan berdasarkan fakta. Apabila materi pembelajaran tidak disesuaikan dengan kemampuan mereka maka mereka akan kesusahan dalam mengikuti pembelajaran dan dalam memahami materi pembelajaran karena materi itu bukan sesuai jenjang mereka. Oleh karena itu, materi pembelajaran harus di sesuaikan dengan kemmpauan mereka. Selain itu, materi pembelajaran juga harus di sesuaikan dengan fakta karena dalam rentang usia peserta didik yang masih tergolong anak-anak, mereka lebih bisa menerima materi jika sesuai dengan fakta atau kejadian langsung yang pernah mereka lihat serta pernah mereka alami.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaram tentunya harus di sesuaikan dengan hasil analisis pemetaan kebutuhan belajar peserta didik. Peserta didik di bentuk terlebih dahulu ke dalam beberapa kelompok yang di sesuaikan dengan gaya belajar serta kebutuhan belajar mereka. Hal ini di lakukan agar media pembelajaran yang akan di berikan guru kepada mereka bisa sesuai denga apa yang mereka butuhkan.

Media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan mereka akan membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran dengan mudah serta akan menarik minat mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Tujuan akhir dari pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi yaitu peserta didik dapat menghasilkan produk dengan bimbingan guru. Produk yang dihasilkan oleh masing-masing berbeda antara satu dengan yang lainnya karena memang karakteristik mereka berbeda. Jadi, produk yang dihasilkan tidak bisa disama ratakan. Mereka menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan gaya belajar mereka masing-masing. Guru membimbing mereka untuk menghasilkan suatu produk sesuai dengan karakteristiknya. Peserta didik yang suka bercerita di bombing guru untuk membuat cerita yang menarik, sedangkan peserta didik yang suka menggambar, dibimbing guru untuk membuat poster. Meksipun produk yang dihasilkan berbeda, namun materi dan maksudnya tetap sama.

b. Analisis pendekatan *berdiferensiasi* pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo

Peneliti mendapatkan data bahwa sebelum guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagian peserta didik cenderung pasif karena guru memperlakukan

mereka dengan cara yang sama dan tentunya bertentangan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka, sehingga nilai belajarpun tidak bisa maksimal. Namun, setelah guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik lebih berantusias karena mereka merasakan kemerdekaan dalam belajar dan bebas mengeksklore kemampuannya. Dengan pembelajaran berdiferensiasi dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik sehingga mereka bisa memahami suatu materi dengan berbagai cara dan otomatis hasil belajarpun meningkat.

Peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan belajar mereka sehingga mereka dapat menghasilkan produk yang baik. Dari hasil observasi, terlihat jelas bahwa peserta didik sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Data ini di dukung dengan data hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

a. Penerapan pendekatan berdiferensiasi pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo

Pendekatan berdiferensiasi di SD Negeri Bandungrojo pada kelas VI dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik. Pendekatan ini bisa terjadi karena ada perbedaan kemampuan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya (Hetilaniar et al., 2022). Pendekatan ini di terapkan dengan cara guru memilih materi terlebih dahulu. Materi yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, disajikan berdasarkan fakta, serta mudah dipahami. Setelah memilih materi, guru menampilkan materi dalam bentuk power point, guru menjelaskan materi tersebut secara global. Ketika guru sudah menjelaskan materi secara global, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengasah kepeahaman peserta didik terhadap materi yang sudah di berikan. Apabila sesi tanya jawab sudah selesai maka guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Pengelompokkan peserta didik di bentuk menjadi enam kelompok yang diberi nama kelompok beriman dan bertaqwa, mandiri, gotong royong, berkebhinekaan tunggal, kreatif, serta bernalar kritis. Nama-nama kelompok tersebut di ambil dari profil pelajar pancasila dimana profil pe;ajar pancasila adalah beriman dan bertaqwa, mandiri, gotong royong, berkebhinekaan tunggal, kreatif, serta bernalar kritis (Istianah et al., 2021). Peserta didik di kelompokkan dan di fasilitasi media pembelajaran dalam setiap kelompok tersebut untuk menarik minat peserta didik serta membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Enam kelompok di atas di bombing untuk belajar dengan tiga cara, yaitu: dua kelompok membuat tampilan hasil diskusi dengan pernyataan benar/salah, dua kelompok lagi memperindah tampilan hasil diskusi dengan menempelkan gambar-gambar yang disesuaikan dengan pernyataan yang ada, dan dua kelompok terakhir menyampaikan pendapat dengan menuliskan pemahamannya pada lembar diskusi kelompok.

Selain memfasilitasi media pembelajaran, guru juga membimbing mereka untuk menghasilkan sebuah produk sebagai wujud kepeahaman mereka terhadap materi yang di pelajari (MS, 2023). Setelah produk selesai dibuat, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama. Kemudian guru memberikan LKPD kepada peserta didik dan melakukan penilaian. Bagi peserta didik yang nilainya

masih di bawah KKM maka akan diberikan soal remedial, sedangkan bagi peserta didik yang nilainya sudah di atas KKM akan diberikan soal pengayaan untuk menambah keahliannya terhadap materi pembelajaran.

b. Analisis pendekatan *berdiferensiasi* pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo

Pendekatan *berdiferensiasi* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dengan pendekatan ini peserta didik bisa belajar sesuai dengan bakat minat, kebutuhan, serta kemampuan belajar masing-masing peserta didik (Yulianti, 2022). Sehingga cara pengajarannya tidak disamakan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Peserta didik akan merasakan kemerdekaan dalam belajar. Mereka difasilitasi media pembelajaran yang dapat menarik minat mereka untuk memperhatikan materi pembelajaran serta membuat mereka lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini akan membuat hasil belajar mereka meningkat. Namun, ada hal lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendekatan *berdiferensiasi*, yaitu pemahaman guru terhadap pendekatan tersebut.

Kepahaman guru terhadap pendekatan *berdiferensiasi* dapat menentukan apakah pendekatan tersebut bisa membuahkan hasil yang baik atau tidak (Bendriyanti et al., 2022). Apabila pendekatan *berdiferensiasi* dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang benar maka dapat membuahkan hasil yang positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun apabila guru belum menguasai tentang pendekatan *berdiferensiasi* dan menerapkannya tidak sesuai dengan langkah-langkah yang benar maka pembelajaran dengan pendekatan tersebut tidak akan membuahkan hasil sedikitpun. Keberhasilan sebuah pembelajaran di dasari dengan adanya kerjasama antara guru dan peserta didik karena pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik (Saputro et al., 2021). Apabila hanya guru saja yang berusaha untuk keberhasilan sebuah pembelajaran tanpa adanya usaha dari peserta didik maka pembelajaran tidak akan berhasil. Oleh karena itu, guru dan peserta didik harus saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan pendekatan *berdiferensiasi* dilakukan dengan pemilihan materi yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik, berdasarkan fakta, dan mudah di pahami. Setelah itu, guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan belajar mereka dan memfasilitasi setiap kelompok tersebut dengan media pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan membimbing peserta didik untuk menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Peserta didik dan guru sama-sama puas dengan adanya pendekatan *berdiferensiasi* karena pendekatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Cara untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* pada kelas VI di SD Negeri Bandungrojo yaitu dengan memilih materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar mudah di pahami serta harus

berdasarkan fakta, setelah guru memilih materi pembelajaran maka guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar mereka serta memfasilitasi mereka dengan media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, ketika peserta didik sudah di fasilitasi media pembelajaran maka guru membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu produk sebagai wujud pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

2. Hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo meningkat. Sebelum guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi sebagian peserta didik cenderung pasif karena guru memperlakukan mereka dengan cara yang sama dan tentunya bertentangan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka, sehingga nilai belajar tidak bisa maksimal. Namun, setelah guru menerapkan pendekatan berdiferensiasi, peserta didik lebih berantusias karena mereka merasakan kemerdekaan dalam belajar dan bebas mengembangkan kemampuannya. Pendekatan berdiferensiasi dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik sehingga mereka bisa memahami materi dengan berbagai cara dan otomatis hasil belajar bisa meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Muhamad Afandi selaku dosen pembimbing pertama, Ibu Sari Yustiana selaku dosen pembimbing kedua, dan Ibu Dwi Yayuk Ernawati selaku ibu kandung karena berkat bantuan dan bimbingan dari beliau, peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda*, 3(2), 128–136.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*, 35(2).
- Hetilaniar, Subyantoro, & Pristiwati, R. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Pewara Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, 8(2), 385–397.
- Ida, D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–14.

-
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. *Gatranusantara: Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, 19(1), 62–70.
- MS, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543.
- Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
- Wahyuni, A. S. (2022). *Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPA*. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12, 118–126.
- Wulandari, A. S. (2022). *Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman*. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(September), 682–689.
- Yulianti, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Eksposisi dengan Pendekatan Berbasis Teks Eksposisi dengan Pendekatan Berbasis Teks. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 5(2), 163–176.